

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Hubungan

Hubungan dalam buku metode penelitian komunikasi diartikan sebagai korelasi.¹ Metode korelasi bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi faktor lain serta meneliti hubungan diantara variabel-variabel.² Dengan demikian dalam konteks pengertian tersebut penelitian ini bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara intensitas mendengarkan siaran sisipan Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma terhadap religiusitas pendengar di Desa Kadirejo Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

2. Intensitas

Intensitas dalam penelitian disini diartikan seberapa sering atau seberapa tinggi seseorang melakukan sesuatu. Sebagaimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menurut JS Badudu dan Moh. Zein mengartikan Intensitas berasal dari kata “intens” yang berarti hebat, sangat kuat, tinggi mutunya.³ Intensitas adalah keadaan dan orang perorang atau kelompok masyarakat tertentu seberapa tinggi (intens) dalam melakukan sesuatu. Sesuatu disini adalah mendengarkan. Jadi dalam penelitian disini intensitas

¹ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 27.

² *Ibid*, hlm. 27.

³ J.S Badudu dan Muhammad Zein, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1997), hlm. 535.

diartikan seberapa sering dan kesungguhan seseorang (pendengar) mendengarkan siaran sisipan radio salma FM.

3. Siaran Sisipan Tetesan Penyejuk Iman Radio SALMA FM

Siaran sisipan adalah program siaran yang disiarkan diantara sela-sela lagu atau iklan, dimana dalam penelitian ini mengambil obyek di radio swara almabrur bersinar (SALMA) 103.3 FM Klaten. Siaran sisipan penyejuk iman di Radio Salma ini berisi tentang kata-kata mutiara, hadist Nabi, juga inti sari ayat-ayat Al-Qur'an. Radio Salma adalah salah satu radio swasta yang mengudara di kota klaten dan merupakan unit usaha dari Yayasan Jama'ah Haji Kabupaten Klaten. Radio Salma mengudara pada frekuensi 103.3 FM dengan alamat studio di Jalan Raya Klaten – Solo KM 4 Ketandan, Klaten Utara. Telephone dan fax (0272) 325804, telepon on air (0272) 330670, SMS on line 0818251033, email: salmaradio@yahoo.co.id, website dan streaming live di www.salmaradio.com / www.jogjastreamers.com.

4. Tingkat Religiusitas

Dister mengartikan religiusitas sebagai keseragaman karena adanya internalisasi agama dalam diri seseorang, sedangkan religiusitas menunjuk pada kadar keterikatan individu kepada agamanya, artinya individu telah menginternalisasikan dan menghayati ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.⁴ Penelitian ini menggunakan konsep religiusitas Glock dan Stark yaitu terdapat 5

⁴ Dister N.S, *Pengalaman dan Motivasi Beragama "Pengantar Psikologi Agama"*, (Jakarta: LEPPENS, 1992), hlm. 129.

dimensi dalam konsep religiusitas diantaranya: dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi pengetahuan, dimensi pengalaman, dimensi konsekuensial.⁵

5. Pendengar

Pendengar atau audien diartikan sebagai kumpulan orang yang menjadi pembaca, pendengar dan pemirsa berbagai media atau komponen isinya.⁶ Pendengar dalam judul penelitian ini adalah konsumen produk siaran. Orang yang dengan sengaja menyalakan radio untuk menikmati program-program siaran yang disuguhkan dan berdomisili di Desa Kadirejo Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

Dengan demikian maka maksud dari penelitian ini adalah diukurnya dua definisi yaitu Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan (insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM dan Tingkat Religiustas Pendengar di desa Kadirejo untuk mengetahui hubungan korelasi diantara keduanya.

B. Latar Belakang

Dakwah sebagai ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai islam.⁷ Dakwah dilihat dari sudut pandang manusia merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh umat manusia, karena membawa

⁵ Djalaludin Ancok dan Fuat A, *Psikologi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 77.

⁶ Denis MC Quail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm. 201.

⁷ Sukriyanto, *Filsafat Dakwah, Dalam Andi Darmawan (ed), Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filasafat Islam, 2002), hlm.24

muatan pesan moral dan ajaran nilai-nilai Islam yang menyebabkan terjadinya perubahan persepsi, sikap dan tingkah laku masyarakat agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dakwah akan senantiasa mencari cara dan media yang efektif dalam menyampaikan ajaran islam agar objek dakwah mau mengamalkannya.

Dalam informasi universal kedalam ruang individu tersebut membutuhkan langkah-langkah yang sesuai, sebagaimana telah diatur dalam Al-Qur'an dan Hadist, sehingga proses transformasi (dakwah) tidak bertentangan dan sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu, dalam penyampaian pesan dibutuhkan media untuk mengefektifkan proses dakwah. Media diharapkan mampu menjadi jembatan dan mampu menyalurkan fungsinya sebagai alat pendidikan, hiburan serta penyampaian informasi kepada masyarakat secara profesional. Media audio (radio siaran), misalnya merupakan media yang sangat efektif untuk melakukan dakwah. Selain mudah diakses masyarakat luas, radio siaran mampu menciptakan suasana tertentu dan *audience* dapat duduk dengan santai tanpa kesenjangan untuk mengikutinya.⁸

Selain menyampaikan hiburan dan informasi yang aktual, kini radio juga dijadikan sebagai salah satu media dakwah. Penyampaian program acara dan program siaran melalui radio dinilai lebih efektif. Hal ini dikarenakan selain praktis, program-program yang disampaikan dapat cepat sampai kepada khalayak yang dalam hal ini sebagai *audience*.

⁸ Wawasan Kusnadi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), Hal. Pengantar oleh Drs Rusdi Muchtar, MA

Namun, program dan materi yang disampaikan akan lebih mengena apabila menggunakan media atau radio yang tepat.

Sebagai sarana komunikasi massa, radio merupakan perangkat yang tidak terlalu mahal, aksesibel dan daya pancar kuat sehingga dapat memberikan pengaruh besar. Untuk itu radio merupakan media yang memiliki jangkauan selektif terhadap segmen pasar tertentu khususnya di Indonesia yang wilayahnya luas. Media radio dianggap memiliki kekuasaan yang begitu hebat, hal ini disebabkan oleh tiga faktor, yakni: pertama, radio siaran sifatnya adalah langsung. Untuk mencapai sasarannya, yakni pendengar, suatu hal atau program yang disampaikan oleh media radio tidaklah mengalami proses yang kompleks. Kedua, radio siaran tidak mengenal jarak dan waktu. Selain waktu, ruangpun bagi media radio siaran tidak merupakan sebuah masalah. Bagaimanapun jauhnya jarak sasaran yang akan dituju, dengan media radio akan dengan mudah dapat dicapainya. Ketiga, radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik ini ialah karena disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkat tiga unsur yang ada pada media radio, yakni: music, kata-kata (tentunya kata-kata yang disampaikan oleh penyiar), efek suara.⁹

Sedangkan penyampaian program atau pesan dakwah melalui radio, tidak menuntut komunikator untuk menguasai karakter audiens. Karena media menyampaikan informasi secara luas kepada khalayak, mengakibatkan khalayak tidak dapat menolak program acara yang

⁹ Onong U Effendi, *Dimensi-dimensi Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1981), hlm. 140-141

disampaikan. Namun tidak dapat dipungkiri, bahwa persepsi yang dimunculkan oleh setiap individu berbeda dalam menerima program acara, sehingga radio mempunyai cara berbeda dalam menyampaikan acaranya.

Radio Swara Al-Mabrur Bersinar (SALMA) 103.3 FM merupakan radio dibawah naungan Yayasan Jama'ah Haji Klaten yang secara global menetapkan semua kalangan (anak-anak, remaja dan dewasa) sebagai sasaran pendengar. Media radio ini merupakan media dakwah yang ada di Kabupaten Klaten.

Radio SALMAFM melalui siaran-siaran keagamaannya masih efektif sebagai media informasi dan agar tetap eksis serta dakwahnya lebih mengena pada sasaran, Radio Salma FM melakukan inovasi penyampaian singkat dan informatif. Dalam penyampaian dakwah ini, maka radio Swara Al-Mabrur Bersinar (SALMA) FM memberikan apresiasinya dengan menyiarkan siaran sisipan keagamaan yang diberi nama Tetesan Penyejuk Iman yang diisi dengan kata-kata mutiara, hadist Nabi, dan juga inti sari ayat-ayat Al-Qur'an. Siaran sisipan ini fleksibel untuk dimasukkan diantara lagu-lagu atau bahkan diantara iklan.

Dalam acara Tetesan Penyejuk Iman (siaran sisipan) ini bahasa yang disampaikan lugas, maka diharapkan masyarakat dapat menangkap maksud dan isi dari acara yang disampaikan tanpa ada kesan menggurui dan tidak menggunakan bahasa yang kurang dimengerti oleh masyarakat awam.

Dengan kelebihan radio yang dapat dibawa kemana-mana dan dapat didengar dalam kondisi apapun maka diharapkan siaran sisipan Tetesan Penyejuk Iman ini dapat didengar tanpa harus mengurangi aktivitas dan meluangkan waktu hanya untuk mengikuti siaran siraman rohani, namun dalam keadaan pendengar sedang beraktivitas atau ditengah-tengah mendengarkan acara lagu-lagu dapat juga mendengarkan siraman rohani. Sehingga waktu dapat digunakan se-efisien mungkin oleh pendengar tanpa mengurangi kegiatan tapi juga dapat menambah ilmu kagamaan melalui siaran sisipan (insert) Tetesan Penyejuk Iman ini.

Beberapa alasan penulis untuk meneliti penelitian ini adalah karena acara siaran sisipan (insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM yang diputar setiap satu jam sekali dan berisi materi keagamaan atau kalimat dakwah tersebut mendorong penulis untuk meneliti sejauh mana konsep radio Salma FM terhadap acara tersebut. Selain itu berdasarkan pengamatan pribadi responden sendiri di desa Kadirejo banyak warga yang mendengarkan radio Salma FM serta tingkat religiusitas warga desa Kadirejo yang didominasi warga muslim, apakah ada dampak karena seringnya mendengarkan radio Salma FM.

Dengan alasan-alasan itulah yang mendasari penulis untuk meneliti “Hubungan Antara Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM terhadap Tingkat Religiusitas Pendengar Di Desa Kadirejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana intensitas pendengar dalam mendengarkan siaran sisipan (insert) tetesan penyejuk iman radio salma FM di desa Kadirejo kecamatan Karanganom kabupaten Klaten?
2. Bagaimana religiusitas pendengar di desa Kadirejo kecamatan Karanganom kabupaten Klaten?
3. Adakah hubungan antara intensitas mendengarkan siaran sisipan (insert) tetesan penyejuk iman radio Salma FM terhadap tingkat religiusitas pendengar di desa Kadirejo kecamatan Karanganom kabupaten Klaten?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana intensitas, pendengar dalam mendengarkan siaran radio khususnya siaran sisipan (insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM di desa Kadirejo kecamatan Karanganom kabupaten Klaten.
2. Untuk mengetahui tingkat religiusitas pendengar di desa Kadirejo kecamatan Karanganom kabupaten Klaten.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas mendengarkan Siaran Sisipan Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM terhadap religiusitas pendengar di desa Kadirejo kecamatan Karanganom kabupaten Klaten.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi radio SALMA FM Klaten, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait untuk memberikan program-program acara radio yang lebih bermanfaat kepada pendengar.
2. Bagi Media Radio secara umum, hasil penelitian ini memberikan inspirasi kepada media radio lain agar bisa memperhatikan efek dari setiap program acara yang ditayangkan
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi agar bisa memilih media radio yang memberikan program acara yang baik untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis mengadakan peninjauan terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

Penelitian oleh Didik Hariyadi Santoso. Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Hubungan Tayangan Serial Kartun Upin & Ipin Terhadap Tingkat Religiusitas Anak-anak TPA di Dusun Papringan Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta”.¹⁰ Dalam skripsi Didik menyatakan bahwa terdapat dampak dari media massa televisi. Dalam meneliti dampak hubungan tersebut, Didik menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan

¹⁰ Haryadi Didik Santoso, *Hubungan Tayangan Serial Kartun Upin & Ipin Terhadap Tingkat Religiusitas Anak-anak TPA di Dusun Papringan Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Suka Yogyakarta, 2009).

menggunakan teori *uses and gratification* bahwa penelitian yang dilakukan berfokus pada asumsi teori tersebut, yaitu menerangkan pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Perbedaan antara yang dilakukan oleh Didik dengan yang dilakukan oleh penulis terletak pada media massa yang diteliti dan daerah yang diteliti serta objek kajiannya.

Kajian pustaka Milda Lusianah, mahasiswi jurusan komunikasi dan penyiaran Islam universitas Islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta tahun 2012. Dengan judul skripsi “Pengaruh Intesitas Mendengarkan Program Acara Konsultasi Belajar Siswa (KBS) Di Radio Anak Jogja Terhadap Minat BELajar Siswa SMK Negeri 1 Wonosari”.¹¹ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Milda untuk sekilas hampir sama dengan penulis. Letak perbedaannya adalah bila skripsi saudari Milda menekankan pengaruh program acara radio, sedangkan skripsi yang dilakukan penulis berfokus pada hubungan serta pemahaman agama (religiusitas) oleh pendengar setelah mendengarkan program acara di radio. Selain itu perbedaan lainnya terletak pada objek kajian dan lokasi penelitian.

G. Landasan Teori

Penelitian ini berkaitan dengan siaran radio atau terpaan media ke komunikan. Lebih dalam, penelitian ini mengkaji tentang apakah terdapat hubungan antara tayangan di media massa dengan perilaku khalayak. Seperti hanya pembentukan sikap dan perubahannya yang sering kali

¹¹ Lusiananh Milda, *Pengaruh Intensitas Mendengarkan Program Acara Konsultasi Belajar Siswa (KBS) Di Radio Anak Jogja Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Wonosari*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Suka Yogyakarta, 2012).

menjadi tujuan utama seseorang dalam mengkonsumsi media. Berangkat dari situlah, terdapat beberapa teori yang digunakan sebagai landasan teori.

1. Stimulus Respons

Ada beberapa teori stimulus-respons yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, salah satunya Teori pembiasaan klasik yang ditemukan oleh Ivan Petrovich Pavlov (1848 - 1936) dari teori ini disimpulkan bahwa untuk menimbulkan atau memunculkan reaksi yang diinginkan yang disebut *respons*, maka perlu adanya *stimulus* yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga disebut dengan pembiasaan. Dengan pemberian *stimulus* yang dibiasakan, maka akan menimbulkan *respons* yang dibiasakan. Teori ini merujuk pada suatu kebiasaan yang dilakukan.

Prinsip teori ini merupakan proses terjadinya efek media massa yang sangat berpengaruh. Teori ini juga mengibaratkan bahwa sebuah pemberitaan atau penyampain pesan oleh media massa sebagai obat yang disuntikkan ke dalam pembuluh darah audiens, yang kemudian audiens akan bereaksi seperti yang diharapkan.

Dalam masyarakat massa, dimana prinsip stimulus-respos mengasumsikan bahwa pesan informasi dipersiapkan oleh media dan didistribusikan secara sistematis dan dalam skala yang luas. Sehingga secara serempak pesan tersebut dapat diterima oleh sejumlah besar individu, bukan ditujukan pada orang per orang. Kemudian sejumlah inividu akan memproses pesan itu.

Dalam penelitian ini meneliti efek media massa dalam hal ini acara siaran sisipan (insert) Tetesan Penyejuk Iman radio Salma FM yang selalu diputar setiap satu jam sekali. Ketika pesan dari acara itu berisi pesan pesan keagamaan tentu akan memberi respons keagamaan (religiusitas) kepada penerimanya.

2. Radio sebagai Media Komunikasi

a. Definisi Radio

Radio adalah media auditif yang berjiwa artraktif. Saturday Review menyatakan bahwa apa yang dilakukan oleh radio adalah mendengarkan suara manusia untuk mengutarakan sesuatu.¹² Dengan kata lain radio merupakan media komunikasi dimana pesan hanya bias diterima dengan indera pendengaran.

b. Karakteristik Radio

Sebagai media komunikasi, radio memiliki keunggulan dan kelemahan dalam penyampaian pesannya kepada audiens. Robert McLeish dalam karyanya *The Technique of Radio Production A Manual for Broadcaster* menyebutkan keunggulan radio dibandingkan media promo lainnya adalah:¹³

- 1) Radio adalah *theater of mind* – mencipta imajinasi
- 2) Radio adalah media yang langsung menyentuh aspek pribadi,
- 3) Radio adalah media tercepat,

¹²Agustrijanto, *Seni Mengasah dan Memahami Bahasa Iklan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 117.)

¹³*Ibid.*, hlm 121-123

- 4) Radio adalah media yang tak mengenal batas geografis,
- 5) Radio adalah media yang relatif sederhana untuk parameter kualitas (tidak serumit TV dan media cetak),
- 6) Radio adalah media yang murah,
- 7) Radio adalah media yang memiliki kesementaraan alami atau *transient nature* yakni memiliki kemampuan mengulangi informasi,
- 8) Radio adalah media yang melatar belakangi kehidupan dalam kondisi yang bagaimanapun
- 9) Radio adalah media selektif dengan beban terbesar pada *crew*,
- 10) Radio adalah media tanpa ruang sisa (tidak seperti koran),
- 11) Radio adalah media berkepribadian yang manusiawi (sangat mudah mengakrabkan diri dengan audiensnya),
- 12) Radio adalah media mendidik,
- 13) Radio adalah media yang identik dengan musik,
- 14) Radio adalah media yang memiliki kemampuan mengejutkan (daya surprise seketika)

Disamping memiliki berbagai kelebihan, radio juga memiliki kelemahan dalam penyampaian pesan informasi kepada pendengar yaitu:

- 1) Bersifat satu arah (*one traffic communication*)

Komunikasi hanya dari komunikator kepada komunikan.

Komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan.

- 2) Sekilas dengar

Pesan yang sampai kepada khalayak hanya sekilas saja, begitu terdengar begitu hilang. Arus balik (*feedback*) tidak mungkin terjadi saat itu. Pendengar yang tidak mengerti atau ingin memperoleh penjelasan lebih jauh tak mungkin meminta penyiar untuk mengulangi lagi.¹⁴

Kedua kelemahan tersebut harus diperhatikan oleh penyiar, narasumber dan pengelola radio. Hal ini dilakukan agar sebuah siaran dapat tersampaikan seoptimal mungkin sesuai tujuan. Untuk itu pengelola radio harus lebih kreatif dalam mengelola siaran agar dapat diterima dengan baik oleh pendengar mengingat peran sosial yang dimiliki radio.

c. Fungsi Sosial Radio

Ada beberapa tingkatan peran social yang diemban radio dalam kapasitasnya sebagai media publik, atau yang dikenal dalam konsep *radio for society*.

- a) Radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain.
- b) Radio sebagai sarana mobilisasi pendapat public untuk mempengaruhi kebijakan.
- c) Radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda/ diskusi mencari solusi bersama yang saling menguntungkan.

¹⁴ Onong Uchjana Efendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1978), hlm. 14-15.

d) Radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran.¹⁵

Beberapa fungsi tersebut bisa diemban sekaligus, tetapi ada kalanya hanya salah satu saja yang penting adalah konsistensi dan optimalisasi pada satu peran.

3. Tinjauan Tentang Intensitas Mendengarkan

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa intensitas adalah suatu keadaan dan orang perorang atau kelompok masyarakat tertentu seberapa tinggi (*intens*) dalam melakukan sesuatu, dalam hal ini adalah mendengarkan.

Pengukuran intensitas itu menyangkut sikap atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang sebagai objek yang terarah pada objek. Suatu sikap yang dilakukan secara intensif akan mempengaruhi sikap yang lainnya. Sebagaimana teori yang disampaikan Bogartus bahwa “komponen afektif akan selalu berhubungan dengan komponen kognitif dan hubungan tersebut dalam keadaan konsisten”, ini berarti bila seseorang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek, maka indeks kognitifnya juga akan tinggi, demikian sebaliknya.¹⁶ Dan indikator intensitas menurut W.J.S Poerwadarminta adalah sebagai berikut:

- a. Frekuensi
- b. Perhatian
- c. *Antusiasme/* minat

¹⁵ Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKIS 2001), hlm. 3.

¹⁶ Bimowaligito, *Psikologi Sosial*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 12.

d. Keaktifan/ penghayatan

Mendengarkan adalah suatu proses menangkap, memahami, dan mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya.¹⁷ Dari pengertian itu ada tiga tahapan dalam proses mendengarkan. Tahap menangkap dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya. Tahap memahami dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya. Tahap mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya.

Dari tahapan tersebut munculah tujuan orang untuk mendengarkan. Tujuan dari orang mendengarkanpun bermacam-macam yaitu; memperoleh informasi yang ada hubungannya dengan profesi, meningkatkan keefektifan berkomunikasi, mengumpulkan data untuk membuat keputusan, dan memberikan respon yang tepat.

Untuk dapat menginterpretasikan informasi atau pesan yang didengar dipengaruhi oleh indikator dari intensitas yaitu kemampuan audiens dalam memahami pesan dan pengetahuan yang dimiliki oleh audiens itu sendiri. Kemampuan audiens dalam memahami pesan meliputi :

- a) frekuensi mendengarkan
- b) penghayatan dan
- c) memahami pesan.

¹⁷ Burhan Y, *Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Ganeca, 1971), hlm 81.

Semakin sering sebuah eorang mendengarkan siaran diradio maka semakin bertambah pula pengetahuannya.

4. Tinjauan Tingkat Religiusitas

Jalaludin menyebutkan bahwa religiusitas sebagai sikap keagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama.¹⁸ Sedangkan Dister mengartikan religiusitas sebagai keberagaman karena adanya internalisasi agama dalam diri seseorang, sedangkan religiusitas menunjuk pada kadarketerikatan individu kepada agamanya. Artinya individu telah menginternalisasikan dan menghayati ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.¹⁹

Setiap pribadi memiliki naluri religiusitas, meskipun tingkat kedalaman sikap religiusitas tersebut sangat sulit diukur dan dinilai adil dari gejala-gejala luar. Sebab dalam lubuk religiusitas yang terpenting bukan kuantitas melainkan kualitas, bukan rupa melainkan isi dan esensi.²⁰ Sehingga seseorang yang religius adalah mereka yang dapat memaknai kehidupan tidak hanya melihat dari sisi lahiriyah saja akan tetapi juga melihat dari sisi kedalaman yang ada dibalik realita dengan jiwanya, karena pada dasarnya ketaatan beragama lebih dirasakan oleh jiwa manusia yang pada akhirnya bermuara pada aplikasi sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat, puasa, zakat, haji, membaca al-qur'an, perasaan berdosa ketika melanggar larangan Allah SWT.

¹⁸ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.109.

¹⁹ Dister N.S, *Op. cit.*, hlm. 129.

²⁰ YB. Mangunjiwa, *Loc cit.*, hlm.9

Agama dalam pengertian Charles Y Glock dan Rodney Stark adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang terlambangkan yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Menurut Glock dan Stark, ada lima dimensi keberagaman seseorang yang meliputi :²¹

1) Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan telogis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama memertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan yang bervariasi tidak hanya diantara agama-agama tetapi seringkali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.²²

Keyakinan terhadap Allah, Malaikat, Rasul, hari akhir dan qodho-qodhar harus dimiliki oleh setiap muslim. Dengan besarnya rasa keyakinan tersebut maka akan yakin pula bahwa kebahagiaan akan datang kepada setiap manusia. Serta akan menimbulkan rasa percaya diri kepada setiap orang untuk menjadi seseorang yang berguna dan selalu hidup dengan keadaan yang akan selalu lebih baik.

2) Dimensi praktik agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama

²¹ C.Y Glock & Stark, *Christian Beliefs and Anti-Semitism*, dikutip dalam : Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 76.

²² *Ibid*, hlm. 77.

yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting, yaitu :

- a) Ritual, mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang semuanya mengharapakan para pemeluk melaksanakannya.
- b) Ketaatan. Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat persembahan dan kontemplasi personel yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi.²³

Dalam Islam, dimensi ini menunjukkan pada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan peribadatan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Hal tersebut menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca al-Qur'an, doa, dzikir dan lain sebagainya.

3) Dimensi pengalaman atau penghayatan.

Dimensi ini berkaitan dengan perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi keagamaan yang dialami seseorang.²⁴ Dan menunjukkan pada seberapa jauh tingkat Muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Dalam Islam, dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan bersalah ketika melanggar perintah

²³ *Ibid*, hlm.77-78.

²⁴ *Ibid*,

Allah, perasaan tenang dan senang karena doa-doanya sering terkabul, perasaan khusuk ketika melaksanakan shalat, perasaan tergetar hatinya ketika mendengarkan adzan, ayat-ayat al-Qur'an, takbir dan lain-lain.

4) Dimensi pengetahuan agama.

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi keagamaan.²⁵

Dimensi pengetahuan agama dalam Islam merujuk kepada tingkat pemahaman dan pengetahuan seseorang Muslim terhadap ajaran-ajaran pokok agama Islam, seperti pengetahuan seorang Muslim tentang kitab suci al-Qur'an, pokok-pokok yang harus diimani dalam Islam yang tercakup dalam rukun iman, pokok-pokok yang harus dilaksanakan dalam rukun Islam, bacaan shalat, hukum Islam dan lain-lain.

5) Dimensi konsekuensi

Dimensi ini menunjukkan sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agama didalam kehidupan sosial. Dimensi ini mengacu pada identifikasi keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. dalam arti kata bahawa agama menjadikan bagaimana pemeluknya seharusnya berfikir dan

²⁵ *Ibid*, hlm. 78.

bertindak dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana sebuah konsekuensi keyakinan.²⁶

5. Hubungan Intensitas Mendengarkan Siaran Radio Terhadap Tingkat Religiusitas Pendengar

Radio merupakan media yang berbeda dengan media lainnya sifatnya suara (*auditif*) untuk indera pendengaran, karena itu khalayak ketika menerima pesan-pesan dari pesawat radio dengan tatanan mental yang pasif, bergantung pada jelas atau tidaknya kata-kata yang diucapkan penyiar.²⁷ Sehingga dalam dunia penyiaran terdapat istilah *easy listening formula (ELF)* yang berarti bahwa naskah radio atau pengucapan kata-kata dalam siaran radio harus ditata, sehingga mudah ditangkap dalam sekilas dengar. Kata-kata yang sudah terbentuk menjadi sebuah alur cerita dan dihiasi dengan ilustrasi dan efek suara (*sound efek*) sebagai unsur dramatisasi sehingga mengangkat imajinasi para pendengarnya.

Pengaruh media massa terhadap khalayaknya (penggunanya) secara garis besar ada 2, yaitu efek sebagai media dan efek pesan. Efek kehadiran media massa antara lain Nampak pada berubahnya sikap/ *attitude* (terutama pemilikan atas media yang memberikan *pride/* rasa bangga dalam satu lingkungan sosial tertentu), berubahnya pola hidup sehari-hari (misalnya si Andy yang tidak pernah lagi sholat subuh setelah mempunyai televisi karena bangun kesiangan akibat

²⁶ *Ibid,*

²⁷ Onong Uchanja Effendy, *Op. Cit*, hlm. 314

nonton televisi sampai larut malam), dan mungkin berubahnya sistem sosial (seperti timbulnya kelas social tertentu yang beranggotakan pemilik-pemilik media kebanggaan dalam satu masyarakat). Sedang efek pesan komunikasi terjadi dengan adanya perubahan tingkat pengetahuan (kognitif), perubahan sikap (afektif), perubahan perilaku (konatif) dan perubahan social (social change).²⁸

Donald K Robert, berpendapat bahwa pengaruh media hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa. Karena fokusnya pesan, maka efek haruslah berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa.²⁹

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa efek pesan massa meliputi aspek kognitif, afektif dan aspek behavioral.³⁰ Penjabaran sebagai berikut:

1) Efek Kognitif

Terjadi bila perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan atau informasi. Ketika surat kabar, radio dan televisi menyampaikan informasi atau nilai-nilai yang berguna bagi khalayak maka hal inilah yang disebut sebagai efek proposional kognitif.

²⁸ Endang S. Sari, *Audience Rresearch Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, (Yogyakarta: Andi Offset), hlm. 28.

²⁹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 165.

³⁰ E. Shelley Taylor, Letitia Anne Peplau, David O Sears, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 165.

Dari berbagai desain yang diproduksi oleh pihak radio dimana merupakan gabungan dari berbagai hal sehingga acara tersebut tidak hanya menarik tetapi memberikan pengetahuan baru. Hal ini secara tidak langsung bahwa radio tersebut memberikan informasi baru yang belum tentu khalayak ketahui sebelumnya. Inilah yang dinamakan efek kognitif media terhadap khalayak, lebih jelasnya efek kognitif adalah apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi oleh khalayak. Terdiri dari pemikiran seseorang tentang objek tertentu, seperti fakta, pengetahuan, dan keyakinan.

2) Efek Afektif

Efek ini timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap, atau nilai terhadap stimulus khususnya evaluasi positif atau negatif.

Pengaruh media massa dapat disimpulkan pada lima prinsip umum dalam hubungannya dengan pembentukan sikap.³¹ Dan prinsip umum itu adalah:

- a. Pengaruh komunikasi massa diantarai oleh faktor-faktor seperti predisposisi personal, proses selektif keanggotaan kelompok.
- b. Karena faktor-faktor ini, komunikasi massa biasanya berfungsi memperkuat sikap dan pendapat yang ada, walaupun kadang-kadang berfungsi sebagai media pengubah (*agent of change*).

³¹ Jalaludin Rakhmat, *Op Cit*, 232.

- c. Bila komunikasi massa menimbulkan perubahan sikap, perubahan kecil pada intensitas sikap lebih umum terjadi daripada “konversi” (perubahan seluruh sikap) dari satu sisi masalah ke sisi yang lain.
- d. Komunikasi massa cukup efektif dalam mengubah sikap pada bidang-bidang dimana pendapat orang lemah.
- e. Komunikasi massa cukup efektif dalam menciptakan pendapat tentang masalah-masalah baru bila tidak ada predisposisi yang diperteguh.

3) Efek Behavioral

Pada perilaku yang nyata dapat diamati, yang meliputi pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan pola berperilaku. Cara orang bertindak dalam merespon stimulus. Dalam efek ini setelah khalayak menceritakan suatu formasi dan menentukan sikap selanjutnya ditentukan oleh efek behaviorisme ini atau sebuah tindakan.

Dimensi behavioral merupakan salah satu dimensi yang dimasuki oleh radio untuk mempengaruhi perilaku khalayak yang mudah terpengaruh. Program-program radio yang beraneka ragam, saat ini tidak hanya menyedot minat khalayak tertentu, radio mampu dijadikan teman kadang juga sebagai tambahan informasi maupun hiburan yang sangat dibutuhkan oleh khalayak. Jadi secara tidak langsung radio mampu memengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh setiap khalayak dengan sadar maupun tidak disadari. Sikap mengenai pendidikan pengetahuan keagamaan tidak serta merta berasal dari lahir

tetapi dibentuk oleh lingkungan sekitar yang berbentuk sebagai realitas kehidupan atau peragaan hidup secara riil.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang efek media massa khususnya radio terhadap religiusitas pendengarnya. Zakiyah Darajat mengatakan bahwa religiusitas merupakan perolehan bukan bawaan, ia terbentuk melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsure-unsur lingkungan materis social".³² Artinya bahwa faktor lingkungan sangat berperan dalam membentuk religiusitas seseorang, entah itu keluarga sebagai lingkungan terkecil, sekolah sebagai lembaga formal, maupun lingkungan social masyarakat termasuk disini media massa.

Dilihat dari dimensi yang ada sebagaimana telah diungkapkan dalam teori Glock dan Stark adalah bahwa religiusitas tidak hanya dapat dilihat dari satu aspek saja melainkan secara keseluruhan harus memiliki keterlibatan baik itu keyakinan, praktik agama atau ritual, pengalaman, pengetahuan dan pengamalan. Kombinasi antara lima dimensi tersebutlah yang kemudian disebut sebagai religiusitas. Seorang tidak dikatakan religus apabila ia hanya yakin saja tanpa melakukan praktek agama (ritual), demikian pula dengan dimensi-dimensi yang lain.

Religius tidak terbentuk begitu saja melainkan membutuhkan pembinaan yang biasa dilakukan melalui kegiatan dakwah, yang salah

³² Jalaludin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kama Mulia, 1993), hlm.130.

satunya dalam penelitian ini adalah mendengarkan siaran keagamaan di radio. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa efek teori media massa dalam hal ini radio bawah efek pesan media massa meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek behavioral. Efek kognitif terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci oleh khalayak. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap, atau nilai. Efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan perilaku.

Berdasarkan pemaparan tersebut, diketahui bahwa pada dasarnya intensitas mendengarkan siaran radio memiliki hubungan dengan salah satu dimensi religiusitas yaitu dimensi pengetahuan agama (keterlibatan intelektual). Karena siaran radio merupakan mediator untuk menambah wawasan pengetahuan masyarakat / pendengar dalam bidang agama.

Dengan demikian semakin sering masyarakat mendengarkan siaran radio dalam hal ini siaran sisipan Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM, maka semakin luas wawasan keagamaannya dan dimensi intelektual keagamaannya semakin meningkat dan berimplikasi pada dimensi-dimensi yang lain. Sehingga intensitas mendengarkan siaran

radio menjadi salah satu faktor meningkatnya tingkat religiusitas masyarakat/ pendengar.

H. Hipotesis

1. Hipotesis Kerja

Ada hubungan antara intensitas mendengarkan siaran sisipan (insert) tetesan penyejuk iman radio salma fm terhadap tingkat religiusitas pendengar.

2. Hipotesis Nol

Tidak ada hubungan antara intensitas mendengarkan siaran sisipan (insert) tetesan penyejuk iman radio salma FM terhadap tingkat religiusitas pendengar.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem atau masalah dan mencari jawaban dengan ungkapan lain metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topic penelitian.³³ Metodologi penelitian yang digunakan peneliti adalah:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana penulis mengukur tingkat intensitas mendengarkan siaran sisipan (insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM terhadap tingkat religiusitas pendengar dengan angka statistic kemudian

³³ Deddy Mulyana: *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004), Hlm. 145

dijelaskan dengan kalimat maksud dan nilai statistic tersebut agar mudah dimengerti oleh orang lain.

Penelitian disini menggunakan peneltian Penelitian Korelasional. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁴ Penelitian ini dilakukan, ketika kita ingin mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Variabel Peneltian dan Definisi Operasional

a) Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas (X): Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM Klaten.
- 2) Variabel terikat (Y): Tingkat Religiusitas Pendengar

b) Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Intensitas mendengarkan siaran sisipan (insert) tetesan penyejuk iman didefinisi operasionalkan seberapa sering responden dalam mendengarkan siaran sisipan (insert) tetesan penyejuk iman di radio salma FM dengan indikator-indikator sebagai berikut:

a) Frekuensi mendengarkan

³⁴ Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara. Hlm. 166

- b) Perhatian terhadap siaran
 - c) Pemahaman terhadap pesan
- 2) Tingkat Religiusitas didefinisi operasionalkan sebagai tingkat religiusitas keagamaan pendengar di desa Kadirejo dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator-indikatornya antara lain:
- a) Keyakinan (indikator)
 - Dimensi ini meliputi persepsi responden menyangkut tentang percaya kepada Tuhan, para Malaikat, Rosul dan Kitab-kitab Allah, hari akhir, neraka, surge serta qodlo dan qodar. (deskriptor)
 - b) Praktik Agama (Indikator)
 - Dimensi Praktik Agama atau dimensi peribadatan meliputi persepsi responden tentang seberapa tingkat kepatuhan dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan peribadatan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Seperti Sholat, puasa, zakat, membaca qur'an dsb. (deskriptor)
 - c) Pengetahuan Agama (Indikator)
 - Dimensi pengetahuan agama meliputi persepsi responden tentang pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan tentang ajaran yang dianut. Seperti pengetahuan tentang rukun iman dan Islam, pengetahuan tentang syarat syah sholat dan lain sebagainya. (deskriptor)

d) Pengalaman (Indikator)

- Dimensi pengalaman meliputi persepsi responden tentang perasaan-perasaan keagamaan. Semisal perasaan dekat dengan Allah, perasaan bersalah ketika melakukan dosa, merasa doanya terkabul, bahagia saat berbuat baik dan sebagainya. (deskriptor)

e) Konsekuensial (Indikator)

- Dimensi konsekuensial meliputi persepsi responden tentang praktik, pengalaman yang terekspresikan dalam perilaku kehidupannya sehari-hari. Semisal sholat tepat waktu dan lain sebagainya. (deskriptor)

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah warga desa Kadirejo yang berusia remaja dan dewasa yaitu antara 12-45 tahun.³⁵ Dari kategori Depkes RI tahun 2009 itu populasi dalam penelitian ini berjumlah 1160 jiwa. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subyek penelitian lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 25% atau lebih.³⁶ Dalam riset ini unit sampel yang diambil adalah sebesar 10% dari ukuran populasi. Sehingga jumlah sampelnya adalah $10/100 \times 1160 = 116$. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel acak sederhana (*random sampling*).

³⁵ Depkes RI. Kategori Umur (<http://ilmu-kesehatan-masyarakat.blogspot.com>)

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 120.

4. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.³⁷ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah dua data sumber.

a) Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pendengar radio Salma FM yang berlokasi di desa Kadirejo. Untuk instrument penelitian yang dipakai adalah menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner digunakan sebagai alat untuk memperoleh data dari variabel penelitian yaitu untuk mengetahui data sejauh mana pengaruh mendengarkan acara siaran sisipan (insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM terhadap tingkat religiusitas pendengar di desa Kadirejo.

Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu jawaban telah disediakan oleh peneliti dan responden tinggal memilih salah satu jawabannya.

Pertanyaan angket disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Dari indikator-indikator tersebut penulis menjabarkannya dalam item-item pertanyaan (angket). Sebelum membuat angket untuk diajukan kepada responden, peneliti terlebih dahulu membuat instrumen-instrumen atau kisi-kisi dari

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 129.

pertanyaan tersebut, ini diperlukan guna melihat dan memperjelas permasalahan yang dituangkan dalam angket.

Tabel 1

**Kisi-kisi instrumen intensitas mendengarkan siaran sisipan (insert)
Tetesan Penyejuk Iman**

No	Indikator	Deskriptor	Nomer soal	Jumlah
1	Frekuensi mendengarkan	Intensitas mengikuti setiap hari, setiap ditayangkan acara	2 dan 4	2
2	Perhatian terhadap siaran	Ketertarikan dalam mengikuti program acara, tahu kapan waktu tayang, keinginan untuk selalu mengikuti.	1, 3, 5, 7, 8, 9 10, 15, 16, 17	10
3	Pemahaman	Merasa terdapat perubahan peningkatan pengetahuan, merasa bahwa acara tersebut membawa banyak manfaat positif.	6, 11, 12, 13, 14,	5
Jumlah keseluruhan item soal				17

Skor angket intensitas mendengarkan siaran sisipan (insert) tetesan penyejuk iman pada setiap item pertanyaan adalah:

Jawaban (a) diberi nilai 4

Jawaban (b) diberi nilai 3

Jawaban (c) diberi nilai 2

Jawaban (d) diberi nilai 1

Tabel 2
Kisi-kisi Kuesioner Variabel Tingkat Religiusitas Pendengar

No	Indikator	Deskriptor	No item soal	Jumlah
1	Keyakinan	persepsi responden menyangkut tentang percaya kepada Tuhan, para Malaikat, Rosul dan Kitab-kitab Allah, hari akhir, neraka, surga serta qodlo dan qodar.	1, 3, 4, 5, 6, 21	6
2	Praktik Agama	persepsi responden terhadap Rukun Islam, dan kebaikan kebaikan lainnya.	8, 12, 14, 16, 17	5
3	Pengetahuan	persepsi responden tentang pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan tentang ajaran yang dianut. Sejarah Nabi, dsb.	2,7,9,13, 15,18, 22, 31	8
4	Konsekuensial	persepsi responden tentang praktik, pengalaman yang terekspresikan dalam perilaku kehidupannya sehari-hari. Semisal sholat tepat waktu dsb.	11, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33	10
5	Pengalaman	Persepsi responden terhadap perasaan keagamaan seperti merasa berdosa ketika melanggar larangan Allah, merasa bahagia ketika berbuat baik, merasa dekat dengan Allah dsb.	10, 19, 20, 24, 28, 30	6
Jumlah keseluruhan item soal				33

Skor untuk setiap item pertanyaan dalam angket tingkat religiusitas pendengar yaitu:

Jawaban (a) diberi nilai 4

Jawaban (b) diberi nilai 3

Jawaban (c) diberi nilai 2

Jawaban (d) diberi nilai 1

b) Dokumen dan arsip

Dokumen dan arsip dalam penelitian ini adalah pihak dari radio Salma FM dan petugas kelurahan desa Kadirejo sebagai Narasumber. Dokumentasi ini merupakan sumber tertulis untuk melengkapi data informasi yang berupa catatan, arsip profil pendengar atau masyarakat desa Kadirejo dan profil radio Salma FM, arsip program acara dan data lainnya yang dibutuhkan.

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan jalan bertanya langsung kepada responden.³⁸Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Jenis wawancara yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis besar tentang hal-hal yang akan digunakan.³⁹ Sedangkan pedoman wawancara yang akan penulis gunakan adalah bentuk semi *structured*. Dalam hal ini penulis menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu

³⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192.

³⁹ Kuntaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 129.

diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut. Dengan demikian diharapkan jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Wawancara dalam penelitian ini untuk menggali dan mencari informasi kepada responden dengan acara radio salma fm. Dan mencari tahu data dari pihak radio dengan tentang jumlah pendengar yg paig sering bergabung di radio salma, dan desa kadirejo menjadi salah satu daerah yang banyak mendengarkan radio salma FM.

5. Uji Validitas dan Realibilitas Data

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.⁴⁰ Untuk memperoleh data primer yang *representative*, maka kuesioner yang telah dibuat perlu diuji cobakan. Uji coba ini akan diujikan kepada beberapa pendengar sebelum semua populasi diteliti, dengan responden berjumlah 40 responden.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan formula *product moment* dari *person* dengan bantuan komputer program SPSS

16. Rumus Uji validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r = Koefisien korelasi pearson's product moment

N = jumlah individu dalam sampel

⁴⁰ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Op Cit*, hlm. 122.

X = angka mentah untuk variable X

Y = angka mentah untuk variable Y

Kriteria validitas adalah $r(\text{hitung}) \geq r(\text{tabel})$ korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini r tabel adalah 0,312. Jika $r(\text{hitung})$ lebih besar daripada $r(\text{tabel})$ maka butir pertanyaan dikatakan valid. Sebaliknya bila $r(\text{hitung})$ lebih kecil dari $r(\text{tabel})$ maka pertanyaan dikatakan tidak valid.

Berdasarkan indikator yang telah disusun, selanjutnya dijabarkan menjadi 50 butir pertanyaan yang terdiri dari 17 butir soal untuk indikator variabel intensitas mendengarkan siaran sisipan tetesan penyejuk iman dan 33 butir soal untuk variabel tingkat religiusitas pendengar yang selanjutnya diujicobakan kepada 40 responden. Untuk lebih jelasnya tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3.
Uji Variabel Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan (Insert)
Tetesan Penyejuk Iman

No Soal	Korelasi XY	Keterangan
1	0,539	Valid
2	0,502	Valid
3	0,613	Valid
4	0,518	Valid
5	0,216	Tidak Valid
6	0,573	Valid
7	0,339	Valid
8	0,554	Valid
9	0,626	Valid
10	0,687	Valid
11	0,314	Valid
12	0,441	Valid
13	0,532	Valid
14	0,500	Valid
15	0,501	Valid
16	0,628	Valid
17	0,664	Valid

Dalam penelitian ini r tabel adalah 0,312, dari table diatas dapat diketahui untuk butir pertanyaan untuk variabel mendengarkan yang dinyatakan valid adalah nomer 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, dan nomer 17. Untuk pertanyaan yang tidak valid ada di nomer 5.

Tabel 4.
Statistik Reliability Variable X

Statistic Cronbach's alpha	N of items
.874	17

Berdasarkan tabel diatas pengujian reliabilitas variabel intensitas mendengarkan siaran sisipan (insert) tetesan penyejuk iman dengan metode *alpha-cronbach* menunjukkan koefisien alpha sebesar 0,874. Sedangkan jika nilai reliabilitas > 0,6 maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan sudah reliabel.⁴¹ Selanjutnya penulis menguji kembali Realibilitas untuk ke 16 soal atau item pertanyaan yang valid.

Tabel 5.
Statistik Reliability Variable X

Statistic Cronbach's alpha	N of items
.604	16

Dan berdasarkan tabel diatas pengujian variabel intensitas mendengarkan siaran sisipan (insert) tetesan penyejuk iman dengan metode *alpha-cronbach* untuk kedua kalinya menunjukkan

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* Hlm.146.

koefisien alpha sebesar 0.604 dengan nilai reliabilitas $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan sudah reliable. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner variabel intensitas mendengarkan siaran sisipan (insert) tetesan penyejuk iman tersebut sudah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel. 6
Uji Validitas Variabel Tingkat Religiusitas Pedengar

No Soal	Korelasi XY	Keterangan
1	0,401	Valid
2	0,461	Valid
3	0,389	Valid
4	0,509	Valid
5	0,388	Valid
6	0,152	Tidak Valid
7	0,405	Valid
8	0,302	Valid
9	0,509	Valid
10	0,353	Valid
11	0,130	Tidak Valid
12	0,578	Valid
13	0,195	Tidak Valid
14	0,405	Valid
15	0,110	Tidak Valid
16	0,588	Valid
17	0,509	Valid
18	0,518	Valid
19	0,509	Valid
20	0,031	Tidak Valid
21	0,519	Valid
22	-0,182	Tidak Valid
23	0,054	Tidak Valid
24	0,022	Tidak Valid
25	0,509	Valid
26	0,421	Valid
27	0,567	Valid
28	0,405	Valid
29	0,725	Valid
30	0,019	Tidak Valid
31	0,405	Valid
32	0,091	Tidak Valid
33	0,674	Valid

Dalam penelitian ini r tabel adalah 0,312 maka dari data tabel diatas untuk butir pertanyaan untuk variable tingkat religiusitas yang dinyatakan valid ada dinomer 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 25, 26, 27, 28, 29, 31, dan nomer 33. Sedangkan untuk buitr soal yang dinyatakan tidak valid ada di nomer 6, 11, 13, 15, 20, 22, 23, 24, 30 dan dinomer 32.

Tabel. 7

Statistik Reliability Variabel Y

Statistic Cronbach's alpha	N of items
.819	33

Berdasarkan tabel diatas pengujian realibitas tingat religiusitas pendengar dengan metode *alpha-cronchbach* menunjukkan koefisien alpha sebesar 0,819, sedangkan jika nilai reliabilitas > 0,6 maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan sudah reliabel.⁴² Selanjutnya penulis menguji kembali Realibiltas untuk ke 24 soal atau item pertanyaan yang valid.

Tabel. 8

Statistik Reliability Variabel Y

Statistic Cronbach's alpha	N of items
.679	24

Dan berdasarkan tabel diatas pengujian variabel tingkat religiusitas dengan metode alpha-cronchbach untuk kedua kalinya menunjukkan koefisien alpha sebesar 0.679 dengan nilai

⁴² *Ibid.*

reliabilitas $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan sudah reliable. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner variabel intensitas mendengarkan siaran sisipan (insert) tetesan penyejuk iman tersebut sudah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

6. Analisis Data

Oleh karena riset ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel maka penelitian ini menggunakan metode *statistic parametric* dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak dengan jenis data ordinal dan harus berdistribusi normal.⁴³ Dari analisa tersebut akan diketahui apakah ada hubungan antara intensitas mendengarkan siaran sisipan (insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM terhadap tingkat religiusitas pendengar di desa Kadirejo kecamatan Karangnom kabupaten Klaten Jawa Tengah.

⁴³ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.69

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini meliputi:

- a. Bab I : Pendahuluan, terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian serta Sistematika Pembahasan.
- b. Bab II : Gambaran Umum Radio Salma FM dan Masyarakat Desa Kadirejo sebagai pendengar
- c. Bab III : Penyajian Dan Analisis Data
- d. Bab IV : Penutup, terdiri dari Kesimpulan, Saran dan Kalimat Penutup.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENRNYATAAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKS	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	9
G. Landasan Teori	10
1. Stimulus Respons	11
2. Radio Sebagai Media Komunikasi	12
3. Tinjauan Tentang Intensitas Mendengarkan	15

4. Tinjauan Tingkat Religiusitas	17
5. Hubungan Intensitas Mendengarkan Siaran Radio Terhadap Tingkat Religiusitas Pendengar	21
H. Hipotesis	27
I. Metode Penelitian	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
2. Variabel Penelitian dan Operasional	28
3. Populasi dan Sampel	30
4. Sumber Data	31
5. Uji Validitas dan Realibilitas	35
6. Analisis Data	40
J. Sistematika Pembahasan	41

**BAB II : GAMBARAN UMUM RADIO SALMA FM DAN MASYARAKAT
DESA KADIREJO**

A. Gambaran Umum Radio Salma FM	42
B. Gambaran Umum Desa Kadirejo	47

BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Data Responden	51
B. Deskripsi Data	53
1. Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM	53
2. Tingkat Religiusitas Pendengar di Desa Kadirejo	60
3. Hubungan Antara Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM terhadap Tingkat Religiusitas Pendengar di Desa Kadirejo	72
a. Uji Normalitas	72
b. Uji Linier	73
c. Uji Korelasi	74
C. Pembahasan	82

BAB IV : PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Agustrijanto, *Seni Mengasah dan Memahami Bahasa Iklan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Ancok, Djalaludin, dan A Fuat, *Psikologi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Badudu, J.S, dan Zein Muhammad, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1997.
- Bimowalgito, *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994
- Burhan, Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2007
- Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana 2010.
- Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011
- Dister N.S, *Pengalaman dan Motivasi Beragama “Pengantar Psikologi Agama”*, Jakarta: LEPPENS, 1992
- Effendy, Onong U, *Dimensi-dimensi Komunikasi*, Bandung: Alumni, 1981
- Effendy, Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Penerbit Alumni, 1978
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997
- Kuntaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994
- Kusnadi, Wawasan, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996

- Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*,
Yogyakarta: LKIS 2001
- Masri, Singarimbun dan Sofyan, Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES;
1989
- Muhammad, Mufid, *Komunikasi Regulasi Dan Penyiaran*, Jakarta: Kencana, 2007
- Quail MC, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Erlangga, 1987
- Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya, 1984
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Ramayulis, Jalaludin dan, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kama Mulia, 1993.
- Sukriyanto, *Filsafat Dakwah, Dalam Andi Darmawan (ed), Metodologi Ilmu
Dakwah*, Yogyakarta: Lembaga Studi Filasafat Islam, 2002
- Severin, Werner J, Tangkard, James W., Jr *Teori Komunikasi Sejarah, Metode Dan
Terapan Didalam Media Massa*, Jakarta Pernada, 2005
- Sari, Endang S., *Audience Rresearch Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca,
Pendengar dan Pemirsa*, Yogyakarta: Andi Offset
- Singarimbun, Masri dan Efendi, Sofyan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES,
1989
- Sujarweni. V. Wiratna dan Endrayanto. Poly, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta:
Graha Ilmu
- Taylor, E. Shelley, Letitia Anne Peplau, David O Sears, *Psokologi Sosial*, Jakarta:
Kencana, 2009
- Y, Burhan, *Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*, Bandung: Ganeca,
1971

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-kisi Instrument Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman	32
Tabel 2 : Kisi-kisi Instrument Variabel Tingkat Religiusitas Pendengar	33
Tabel 3 : Uji variabel Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman	36
Tabel 4 : Statistik Reliability Variabel X	37
Tabel 5 : Statistik Reliability Variabel X	37
Tabel 6 : Uji validitas variabel tingkat religiusitas pendengar	38
Tabel 7 : Statistik Reliability Variabel Y	39
Tabel 8 : Statistik Reliability Variabel Y	39
Tabel 9 : Skema Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman	45
Tabel 10 : Data Penduduk Sesuai Umur dan Jenis Kelamin	48
Tabel 11 : Data Penduduk Menurut Agama	49
Tabel 12 : Data Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 13 : Data Pekerjaan Respondan	52
Tabel 14 : Data Usia Responden	53
Tabel 15 : Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM	54
Tabel 16 : Variabel Tingkat Frekuensi	56
Tabel 17 : Variabel Tingkat Perhatian	58
Tabel 18 : Variabel Tingkat Pemahaman	60
Tabel 19 : Tingkat Religiusitas Pendengar Di Desa Kadirejo	62
Tabel 20 : Variabel Dimensi Keyakinan	63
Tabel 21 : Variabel Dimensi Praktek Agama.....	65

Tabel 22 : Variabel Dimensi Pengetahuan	67
Tabel 23 : Variabel Dimensi Konsekuensial	69
Tabel 24 : Variabel Dimensi Pengalaman	71
Tabel 25 : Uji Normalitas Hubungan Antara Intensitas Mendengarkan dengan Tingkat Religiusitas	73
Tabel 26 : Uji Linieritas Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan dengan Tingkat Religiusitas Pendengar	74
Tabel 27 : Korelasi Antara Intensitas Mendengarkan dengan Dimensi Keyakinan	75
Tabel 28 : Korelasi Antara Intensitas Mendengarkan dengan Dimensi Praktek Agama	76
Tabel 29 : Korelasi Antara Intensitas Mendengarkan dengan Dimensi Pengetahuan	77
Tabel 30 : Korelasi Antara Intensitas Mendengarkan dengan Dimensi Konsekuensial	79
Tabel 31 : Korelasi Antara Intensitas Mendengarkan dengan Dimensi Pengalaman	80
Tabel 32 : Korelasi Antara Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM Terhadap Tingkat Religiusitas Pendengar	81

ABSTRAKS

Dedek Yadi Suryadi

Judul Skripsi : Hubungan Antara Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM Terhadap Tingkat Religiusitas Pendengar Di Desa Kadirejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten.

Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM adalah program siaran yang disiarkan diantara sela-sela lagu dan iklan, dimana dalam penelitian ini mengambil obyek di Radio Salma FM Klaten. Siaran sisipan Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM ini berisi tentang kata-kata mutiara, hadist Nabi, juga intisari ayat-ayat Al-Qur'an. Acara siaran sisipan (insert) Tetesan Penyejuk Iman ini diputar setiap satu jam sekali dengan durasi kurang lebih lima menit. Radio Salma FM sendiri adalah salah satu radio swasta yang mengudara di kota Klaten dan merupakan salah satu unit usaha dari Yayasan Jamaah Haji Klaten. Radio Salma FM mengudara di frekuensi 103.3 FM dengan jangkauan siaran menyebar diseluruh Klaten dan beberapa wilayah karisidenan Surakarta.

Pendengar radio Salma FM yang prosentase jumlah pendengarnya cukup banyak adalah pendengar dari desa Kadirejo yang mana letaknya tidak begitu jauh dari studio Radio Salma FM. Kondisi religiusitas masyarakat desa Kadirejo cukup tinggi. Terlihat dari banyaknya aktifitas keagamaan seperti kajian-kajian dan pengajian-pengajian yang diadakan rutin oleh ibu-ibu ataupun bapak-bapak. Selain itu aktifitas TPA juga masih aktif sampai saat ini.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan variable bebasnya adalah Intensitas mendengarkan Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM dan Variabel terikatnya adalah Tingkat Religiusitas Pendengar. Dengan menggunakan rumus Product Moment maka akan diketahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variable tersebut. Dan hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya.

Kata Kunci : Intensitas Mendengarkan dan Tingkat Religiusitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala nikmat yang Allah SWT limpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi atau penelitian ini dengan lancar dan baik.

Penulis skripsi dengan judul penelitian “Hubungan Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM terhadap Tingkat Religiusitas Pendengar Di Desa Kadirejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten” ini merupakan suatu keharusan yang dilakukan penulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis juga menyadari bahwa dalam penelitian ini bisa selesai berkat rahmat dari Allah SWT serta berkat bantuan, bimbingan, arahan, masukan dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof.Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.S.i
4. Bapak Dr. Musthofa, S.Ag., M.S.i Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu disela-sela kesibukannya sebagai dosen pengajar dan

wakil Dekan Fakultas masih dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis untuk segera dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terimakasih banyak atas ilmu yang sudah diberikan.
6. Ibu Nur Sumiyatun dan Ibu Ratna yang selalu ada membantu dalam proses akademik.
7. Seluruh staf yang ada di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Emak dan Bapak dirumah (Ibu Nangimah dan Bapak Zaenal) yang selalu menjadi alasan terbesar untuk penulis segera menyelesaikan penelitian ini. Berkat doa-doa dalam sujud merekalah penulis diberi kelancaran oleh Allah SWT.
9. Mas Asep, Mbak Nunung, Mbak Hetik dan seluruh keponakan-keponakanku yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang dan doa demi kelancaran penelitian ini.
10. Mas Putra Firmansyah, rekan kerja sekaligus kakak yang selalu sabar membimbingku, menemani dan mendorongku untuk terus bersemangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Bapak Drs. Anas Yusuf Mahmudi selaku Direktur Utama Radio Salma FM, Mas Josse Iwan Hidayat sebagai General Manager Radio Salma FM, Mbak Fitria Rachma, Johan, rasyid dan semua rekan-rekan kerja di Radio Salma FM yang sudah ikut serta memberi semangat dan suportnya.
12. Untuk Satu nama yang aku rahasiakan untuk umum. Walaupun tak kusebut namanya semangatnya selalu ada dalam hati penulis sehingga skripsi ini selesai.

Semoga jasa yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang akan mendapat ridho dari Allah SWT dan mendapat imbalan yang sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semog skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga bisa jadi masukan untuk kemajuan Radio Salma FM Klaten.

Yogyakarta, April 2014
Penulis

Dedek Yadi Suryadi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini asli karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, April 2014



Dedek Yadi Suryadi
Dedek Yadi Suryadi
07210048

MOTTO

Life Is Choice

*Tak ada paksaan dalam hidup. Mau sedih atau bahagia itu
pilihan...*

Bersyukur adalah salah satu pilihan untuk kita terus bahagia...

Bahagia itu simple



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1211 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENDENGARKAN SIARAN SISIPAN
(INSERT) TETESAN PENYEJUK IMAN RADIO SALMA FM TERHADAP
TINGKAT RELIGIUSITAS PENDENGAR DI DESA KADIREJO KEC
KARANGANOM KAB KLATEN**

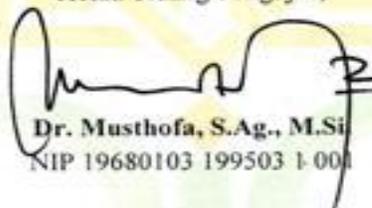
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEDEK YADI SURYADI
NIM/Jurusan : 07210048/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 18 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : 82 (B+)

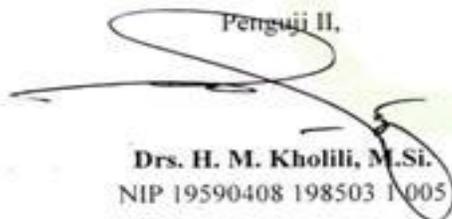
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

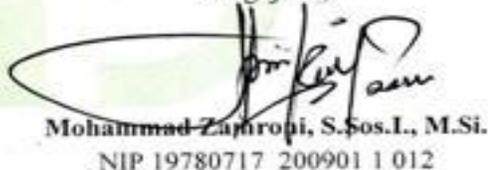
Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji II,


Drs. H. M. Kholili, M.Si
NIP 19590408 198503 1 005

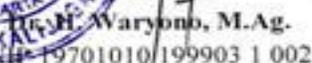
Penguji III,


Mohammad Zamroji, S.Sos.I., M.Si
NIP 19780717 200901 1 012

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Dekan,




Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

Halaman Persembahan

*Karya ini aku persembahkan untuk,
Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

*Emak dan Bapak Tercinta...
Disetiap air mata sujudnya selalu ada namaku...
Dalam setiap peluhnya disitulah semangatku...
Dari merekalah termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas
ini....*

*Mas Asep, Mbak Nunung dan Mbak Hetik...
Kakak kakak ku yang selalu sabar membimbingku...
Yang selalu sabar aku repoti.....*

*Mas putra, thank you so much for all.
Dan satu nama lagi yang aku rahasiakan namanya untuk
umum... Yang selalu tak henti hentinya memberi support untuk
menyelesaikan tugas ini...*

*Dan segenap teman teman yang tak bisa kusebut satu persatu
Terimakasih banyakkkkkk*

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENDENGARKAN SIARAN
SISIPAN (INSERT) TETESAN PENYEJUK IMAN RADIO SALMA FM
TERHADAP TINGKAT RELIGIUSITAS PENDENGAR DI DESA
KADIREJO KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam**

Pembimbing:

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.

Disusun Oleh

DEDEK YADI SURYADI

07210048

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

Data Responden

No	Nama	P/ L	Umur	Alamat	Pekerjaan
1	Nangimah	P	42	Kabulan, Kadirejo	Pedagang
2	Zaenal	L	50	Kabulan, Kadirejo	Pedagang
3	Dewi	P	38	Kabulan, Kadirejo	Guru
4	Rohmat	L	40	Kabulan, Kadirejo	Guru
5	Budi	L	23	Kabulan, Kadirejo	Mahasiswa
6	Harjo	L	41	Kabulan, Kadirejo	Swasta
7	Faisal	L	18	Kabulan, Kadirejo	Pelajar
8	Zahra	P	15	Kabulan, Kadirejo	Pelajar
9	Indah	P	36	Kabulan, Kadirejo	Penjahit
10	Irma	P	29	Kabulan, Kadirejo	Ibu RT
11	Danang	L	32	Kabulan, Kadirejo	Buruh
12	Wartinah	P	42	Kabulan, Kadirejo	Ibu RT
13	Sudarno	L	38	Kabulan, Kadirejo	Penjahit
14	Rika	P	22	Kabulan, Kadirejo	Karyawan
15	Asrifah	P	21	Kabulan, Kadirejo	Mahasiswa
16	Mustofi	P	37	Kabulan, Kadirejo	Ibu RT
17	Widodo	L	42	Kabulan, Kadirejo	Buruh
18	Adi	L	23	Kabulan, Kadirejo	Swasta
19	Doni	L	25	Kabulan, Kadirejo	Swasta
20	Agung	L	25	Kabulan, Kadirejo	Swasta
21	Basri	L	47	Kabulan, Kadirejo	Pensiunan
22	Tiyono	L	41	Kabulan, Kadirejo	Buruh
23	Basuki	L	42	Kabulan, Kadirejo	Penjahit
24	Triyatmoko	L	23	Kabulan, Kadirejo	Karyawan
25	Yayat	L	22	Kabulan, Kadirejo	Mahasiswa
26	Ivana	P	26	Kabulan, Kadirejo	Karyawan
27	Haryono	L	29	Kabulan, Kadirejo	Karyawan
28	Maryadi	L	31	Kabulan, Kadirejo	Penjahit
29	Lutfi	P	25	Kabulan, Kadirejo	Karyawan
30	Endras	P	31	Kabulan, Kadirejo	Ibu RT
31	Joko S	L	36	Kabulan, Kadirejo	Buruh
32	Mukimi	L	40	Kabulan, Kadirejo	Petani
33	Tumirah	P	35	Kabulan, Kadirejo	Buruh
34	LilikNur	P	20	Kabulan, Kadirejo	Pelajar
35	Hetik	P	27	Kabulan, Kadirejo	Karyawan
36	AgusSomad	L	29	Kabulan, Kadirejo	Karyawan
37	Muh Salim	L	34	Kabulan, Kadirejo	Swasta
38	Wullan	P	19	Kabulan, Kadirejo	Mahasiswa
39	Ambarwati	P	20	Kabulan, Kadirejo	Mahasiswa

40	Pujiatmi	P	16	Kabulan, Kadirejo	Pelajar
----	----------	---	----	-------------------	---------

41	Susilo	L	16	Kabulan, Kadirejo	Pelajar
42	Sumarno	L	17	Kabulan, Kadirejo	Pelajar
43	Winarni	P	27	Kabulan, Kadirejo	Ibu RT
44	Sumiyati	P	28	Kabulan, Kadirejo	Ibu RT
45	Etik	P	23	Karanglo, Kadirejo	Mahasiswa
46	Ariyati	P	16	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
47	Santoso	L	16	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
48	Andi	L	15	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
49	Muhlisin	L	16	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
50	Rifai	L	17	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
51	Chusnul	P	20	Karanglo, Kadirejo	Karyawan
52	Eviliya	P	21	Karanglo, Kadirejo	Karyawan
53	Dewi	P	24	Karanglo, Kadirejo	Mahasiswa
54	Eny	P	24	Karanglo, Kadirejo	Mahasiswa
55	Marsini	P	32	Karanglo, Kadirejo	Guru
56	Aji	L	40	Karanglo, Kadirejo	Guru
57	Sidiq	L	38	Karanglo, Kadirejo	Buruh
58	Didik	L	36	Karanglo, Kadirejo	Buruh
59	Siti	P	17	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
60	Nur	P	18	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
61	Isni	P	16	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
62	Sholikh	P	20	Karanglo, Kadirejo	Mahasiswa
63	Burhan	L	35	Karanglo, Kadirejo	Swasta
64	Sundari	P	28	Karanglo, Kadirejo	Karyawan
65	Bagiyo	L	37	Karanglo, Kadirejo	Buruh
66	Lukman	L	43	Karanglo, Kadirejo	Swasta
67	Rofiq	L	16	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
68	Fitria	P	15	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
69	Farida	P	16	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
70	Nia	P	19	Karanglo, Kadirejo	Mahasiswa
71	Taslim	L	25	Karanglo, Kadirejo	Karyawan
72	SitiNur	P	28	Karanglo, Kadirejo	Buruh
73	Rohmat	L	29	Karanglo, Kadirejo	Swasta
74	Muhnurr	P	27	Karanglo, Kadirejo	Swasta
75	Muhammad	L	29	Karanglo, Kadirejo	Buruh
76	Juariyah	P	28	Karanglo, Kadirejo	Ibu RT
77	Anin	P	18	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
78	Sitta	P	17	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
79	Naura	P	17	Karanglo, Kadirejo	Pelajar
80	Bian	L	15	Jebresan, Kadirejo	Pelajar

81	Warih	P	28	Jebresan, Kadirejo	Ibu RT
82	JokoWidodo	L	29	Jebresan, Kadirejo	Swasta
83	Roihan	P	30	Jebresan, Kadirejo	Guru
84	Asep	L	32	Jebresan, Kadirejo	Guru
85	Sri Ningsih	P	30	Jebresan, Kadirejo	Guru
86	Denny	P	26	Jebresan, Kadirejo	Mahasiswa
87	Fauzi	L	17	Jebresan, Kadirejo	Pelajar
88	Isti	P	18	Jebresan, Kadirejo	Pelajar
89	Ahmad Zaki	L	25	Jebresan, Kadirejo	Karyawan
90	Edi	L	23	Jebresan, Kadirejo	Mahasiswa
91	Sarwono	L	17	Jebresan, Kadirejo	Pelajar
92	Saripin	L	29	Kadirejo, Kadirejo	Swasta
93	Heru	L	18	Kadirejo, Kadirejo	Pelajar
94	Nunung	P	29	Kadirejo, Kadirejo	Ibu RT
95	Eva	P	16	Kadirejo, Kadirejo	Pelajar
96	Bomanto	L	32	Kadirejo, Kadirejo	Guru
97	Sri Inem	P	31	Kadirejo, Kadirejo	Ibu RT
98	Martini	P	34	Kadirejo, Kadirejo	Ibu RT
99	Alfiyah	P	17	Kadirejo, Kadirejo	Pelajar
100	Supriyadi	L	28	Kadirejo, Kadirejo	Swasta
101	Dede	L	16	Kadirejo, Kadirejo	Pelajar
102	Sutaryo	L	26	Kadirejo, Kadirejo	Pedagang
103	Lestari	P	29	Kadirejo, Kadirejo	Pedagang
104	Fauzan	L	16	Kadirejo, Kadirejo	Pelajar
105	Raditya	L	15	Kadirejo, Kadirejo	Pelajar
106	Hanif	L	16	Kadirejo, Kadirejo	Pelajar
107	Muhtar	L	25	Kadirejo, Kadirejo	Swasta
108	Tedjo	L	44	Kadirejo, Kadirejo	Petani
109	Pamungkas	L	41	Kadirejo, Kadirejo	Pedagang
110	Dimas	L	16	Kadirejo, Kadirejo	Pelajar
111	Susilowati	P	38	Kadirejo, Kadirejo	Ibu RT
112	Slamet	L	37	Kadirejo, Kadirejo	Pedagang
113	Warsinah	P	35	Kadirejo, Kadirejo	Pedagang
114	Joko A	L	36	Kadirejo, Kadirejo	Swasta
115	SitiNur	P	15	Kadirejo, Kadirejo	Pelajar
116	Raharjo	L	38	Kadirejo, Kadirejo	Swasta

Uji Validitas dan Reabilitas Tingkat Religiusitas Pendengar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	104.0250	67.358	.401	.845
p2	104.1750	65.892	.461	.842
p3	104.3750	62.497	.389	.831
p4	104.0500	66.254	.509	.842
p5	104.2250	66.692	.388	.844
p6	104.4500	68.562	.152	.854
p7	104.1500	66.541	.405	.843
p8	104.1500	67.105	.302	.845
p9	104.0500	66.254	.509	.842
p10	104.1750	67.020	.353	.845
p11	105.3500	72.079	.130	.864
p12	105.3750	62.497	.578	.831
p13	105.0750	68.122	.195	.855
p14	104.1500	66.541	.405	.843
p15	104.2500	68.756	.110	.851
p16	105.1500	63.515	.588	.839
p17	104.0500	66.254	.509	.842
p18	104.3750	62.497	.518	.831
p19	104.0500	66.254	.509	.842
p20	104.4250	68.763	.506	.851
p21	104.3750	62.497	.519	.831
p22	104.9750	71.256	-.182	.859
p23	106.1250	70.625	.054	.866
p24	104.5500	68.921	.022	.856
p25	104.0500	66.254	.509	.842
p26	104.1000	67.118	.421	.845
p27	104.3500	62.797	.567	.832
p28	105.1500	66.541	.405	.843
p29	104.9250	55.353	.725	.820
p30	105.6250	68.087	.019	.851
p31	104.1500	66.541	.405	.843
p32	105.1750	70.815	.091	.861
p33	104.7750	60.743	.674	.833

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	
.819	33

Data Analisis Korelasi Product Moment / Pearson Antara Hubungan Intensitas Mendengarkan Dengan Tingkat Religiusitas Pendengar

Correlations

		Intensitas Mendengarkan	Dimensi Keyakinan
Intensitas Mendengarkan	Pearson Correlation	1	-.064
	Sig. (2-tailed)		.496
	N	116	116
Dimensi Keyakinan	Pearson Correlation	-.064	1
	Sig. (2-tailed)	.496	
	N	116	116

Correlations

		Intensitas Mendengarkan	Dimensi Praktek Agama
Intensitas Mendengarkan	Pearson Correlation	1	.010
	Sig. (2-tailed)		.914
	N	116	116
Dimensi Praktek Agama	Pearson Correlation	.010	1
	Sig. (2-tailed)	.914	
	N	116	116

Correlations

		Intensitas Mendengarkan	Dimensi Pengetahuan
Intensitas Mendengarkan	Pearson Correlation	1	-.062
	Sig. (2-tailed)		.508
	N	116	116
Dimensi Pengetahuan	Pearson Correlation	-.062	1
	Sig. (2-tailed)	.508	
	N	116	116

Correlations

		Intensitas Mendengarkan	Dimensi Pengetahuan
Intensitas Mendengarkan	Pearson Correlation	1	-.062
	Sig. (2-tailed)		.508
	N	116	116
Dimensi Pengetahuan	Pearson Correlation	-.062	1
	Sig. (2-tailed)	.508	
	N	116	116

Correlations

		Intensitas Mendengarkan	Dimensi Konsekuensial
Intensitas Mendengarkan	Pearson Correlation	1	-.007
	Sig. (2-tailed)		.937
	N	116	116
Dimensi Konsekuensial	Pearson Correlation	-.007	1
	Sig. (2-tailed)	.937	
	N	116	116

Correlations

		Intensitas Mendengarkan	Dimensi Pengalaman
Intensitas Mendengarkan	Pearson Correlation	1	-.034
	Sig. (2-tailed)		.717
	N	116	116
Dimensi Pengalaman	Pearson Correlation	-.034	1
	Sig. (2-tailed)	.717	
	N	116	116

Correlations

		Intensitas Mendengarkan	Tingkat Religiusitas
Intensitas Mendengarkan	Pearson Correlation	1	-.041
	Sig. (2-tailed)		.659
	N	116	116
Tingkat Religiusitas	Pearson Correlation	-.041	1
	Sig. (2-tailed)	.659	
	N	116	116

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Mendengarkan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Religiusitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.041 ^a	.002	-.007	7.97139

a. Predictors: (Constant), Mendengarkan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.409	1	12.409	.195	.659 ^a
	Residual	7243.901	114	63.543		
	Total	7256.310	115			

a. Predictors: (Constant), Mendengarkan

b. Dependent Variable: Religiusitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	78.366	5.134		15.265	.000
	Mendengarkan	-.054	.122	-.041	-.442	.659

a. Dependent Variable: Religiusitas

Data Untuk Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Mendengarkan	Religiusitas
N		116	116
Normal Parameters ^a	Mean	41.6638	76.1207
	Std. Deviation	6.09625	7.94345
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.097
	Positive	.107	.097
	Negative	-.065	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.156	1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138	.226
a. Test distribution is Normal.			

**Uji Validitas dan Reabilitas Intensitas Mendengarkan
Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM**

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	43.1250	32.471	.539	.699
p2	43.6000	35.733	.502	.719
p3	43.1500	33.156	.613	.705
p4	43.5000	35.385	.518	.715
p5	43.5500	37.741	.216	.737
p6	44.0750	32.481	.573	.700
p7	42.9750	35.461	.339	.729
p8	43.3750	29.420	.554	.692
p9	44.2250	32.025	.626	.693
p10	42.9750	32.025	.687	.691
p11	43.5500	36.562	.314	.727
p12	42.8000	33.292	.441	.714
p13	42.7000	35.344	.532	.715
p14	44.4500	45.331	.500	.809
p15	43.7000	44.421	.501	.801
p16	43.5500	29.638	.628	.701
p17	43.1000	32.605	.664	.699

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	17

**Uji Validitas dan Reabilitas Intensitas Mendengarkan Siaran Sisipan
(Insert) Tetesan Penyeluk Iman Radio Salma FM**

No	Subyek	Nomer Pertanyaan																	Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Rifai	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	44
2	Wartinah	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	54
3	Adi	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	54
4	Rika	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	54
5	Danang	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	1	43
6	Endras	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	55
7	Widodo	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	54
8	Asrifah	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	54
9	Doni	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	56
10	Mustofi	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	44
11	Basri	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	54
12	Tiyono	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	54
13	Agung	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	54
14	Triyatmoko	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	45
15	Yayat	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	56
16	Ariyati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
17	Haryono	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	54
18	Ivana	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	55
19	Lutfi	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	54
20	Sudarno	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	54
21	Maryadi	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	54
22	Mukimi	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	52
23	Basuki	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	54
24	Lilik Nur	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	54
25	Hetik	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	54
26	Joko S	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	45
27	Muh Salim	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	56
28	Tumirah	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	44
29	Ambarwati	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	54
30	Pujiatmi	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	54
31	Wullan	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	54
32	Sumarno	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	56
33	Winarni	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	56
34	Agus Somad	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	44
35	Etik	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	54
36	Sumiyati	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	54
37	Muhlisin	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	54
38	Andi	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	54
39	Santoso	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	54
40	Susilo	3	2	4	3	3	4	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	44

**Uji Validitas dan Reabilitas Intensitas Mendengarkan
Siaran Sisipan (Insert) Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM**

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	43.1250	32.471	.539	.699
p2	43.6000	35.733	.502	.719
p3	43.1500	33.156	.613	.705
p4	43.5000	35.385	.518	.715
p5	43.5500	37.741	.216	.737
p6	44.0750	32.481	.573	.700
p7	42.9750	35.461	.339	.729
p8	43.3750	29.420	.554	.692
p9	44.2250	32.025	.626	.693
p10	42.9750	32.025	.687	.691
p11	43.5500	36.562	.314	.727
p12	42.8000	33.292	.441	.714
p13	42.7000	35.344	.532	.715
p14	44.4500	45.331	.500	.809
p15	43.7000	44.421	.501	.801
p16	43.5500	29.638	.628	.701
p17	43.1000	32.605	.664	.699

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	17

Uji Validitas dan Reabilitas Intensitas Tingkat Religiusitas Pendengar di Desa Kadirejo

No	Pertanyaan																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	
2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	
3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	1	2	3	
5	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	
6	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	
7	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	
8	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	
9	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	
10	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	4	
11	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	
12	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	2	1	
13	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	
14	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	1	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	
15	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	
16	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	
17	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	
18	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	4	4	3	
19	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	
20	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	1	1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	

21	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3
22	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2
23	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3
24	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	1
25	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3
26	4	4	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2
27	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
28	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3
29	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3
30	4	4	3	4	2	3	4	1	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4
31	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	1	1	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2
32	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
33	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
34	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2
35	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
36	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3
37	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3
38	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
39	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4
40	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Intensitas mendengarkan radio salma FM di desa Kadirejo kecamatan Karangnom kabupaten Klaten terbagi menjadi tiga bagian dimensi yaitu; frekuensi, perhatian, pemahaman. Hasil analisis dalam penelitian menunjukkan bahwa perhatian menempati posisi pertama. Perhatian yang tinggi menunjukkan bahwa rasa keingintahuan pendengar atau responden cukup baik.
2. Penulis menggunakan lima pembagian dimensi dari Glock dan Stark. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa tingkat religiusitas pendengar di desa Kadirejo kecamatan Karangnom kabupaten Klaten bisa dibilang baik. Karena setiap dimensi dalam tingkat religiusitas memperoleh persentase yang hampir sama. Dimulai dari dimensi keyakinan, dimensi praktek, dimensi pengetahuan, dimensi konsekuensial dan terakhir dimensi pengalaman. Ini beraarti bahwa suatu sendi dasar tingkat religiusitas yang sudah tertanam dalam diri responden atau pendengar dalam kaitannya mendengarkan siaran sisipan Tetesan Penyejuk Iman Radio Salma FM adalah dimulai dari dimensi keyakinan.

3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas mendengarkan siaran sisipan (insert) tetesan penyejuk iman radio salma FM terhadap tingkat religiusitas pendengar di desa Kadirejo kecamatan Karangnom kabupaten Klaten. Karena setelah diuji korelasi dengan teori *Product Moment* menunjukkan angka yang tidak signifikan. Tingkat religiusitas seseorang tidak bisa hanya dilihat atau dipengaruhi dari tinggi rendahnya seseorang dalam mendengarkan siaran sisipan (insert) tetesan penyejuk iman radio Salma FM. Karena aktivitas diluar mendengarkan radio seperti kegiatan keagamaan pengajian, sekolah, atau TPA sejak kecil kemungkinan lebih berpengaruh dalam meningkatkan religiusitas pendengar.

B. SARAN

1. Untuk radio Salma FM bisa mengganti acara yang serupa namun dikemas dalam bentuk yang lebih menarik agar isi dari acara bisa diterima dan mampu memberikan efek religiusitas kepada pendengar dengan menambah durasi dan materi serta konsep dalam penyampaian acara.
2. Untuk radio secara umum agar bisa membuat acara yang tidak hanya sekedar memberikan program siaran sisipan (insert) karena durasi yang sebentar dan materi yang sedikit belum cukup mampu untuk mempengaruhi atau memberikan pesan kepada pendengar.

3. Kepada para pembaca atau pendengar semoga hasil dari penelitian ini mampu memberikan wawasan yang luas untuk bisa mengambil hikmah positif dari acara sisipan (insert) tetesan penyejuk iman Radio Salma FM.

C. KATA PENUTUP

Allhamdulillahirabbil'alamin skripsi ini telah selesai disusun. Usaha maksimal sudah penulis lakukan untuk dapat mengadakan penelitian, analisis data hasil penelitian kemudian penyusunannya menjadi sebuah skripsi.

Namun penyusun menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sekalian.